

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES*
TOURNAMENT (TGT) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI
KELAS VIII SMP NEGERI 27 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



**GUSRIANA SARI
NIM. 86186**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMPN 27 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, Penasehat Akademik dan Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Hj. Minora Longgong Nasution, M.Pd, Pembimbing II.
3. Bapak Drs. H. Yarman, M.Pd, Bapak Drs. Yusmet Rizal, M.Si, dan ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, Tim Penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.

5. Bapak Muh. Subhan, S. Si, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak / Ibu staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Laboran dan administrasi Jurusan Matematika FMIPA UNP.
9. Bapak Syahsiar, S.Pd, M.M, Kepala SMPN 27 Padang.
10. Guru Matematika SMPN 27 Padang.
11. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika NR B 2007.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan dan bantuan yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan memperoleh balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Asumsi	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Hipotesis	6
H. Tujuan Penelitian	7
I. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran Matematika	8

2. Pembelajaran Kooperatif.....	10
3. Teams Tournament Games.....	12
4. Pembelajaran Konvensional.....	15
5. Aktifitas Belajar Siswa.....	17
6. Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	4
C. Variabel dan Data	27
1. Variabel Bebas	27
2. Variabel Terikat.....	27
D. Prosedur Penelitian	28
1. Tahap Persiapan	28
2. Tahap Pelaksanaan	29
3. Tahap Akhir.....	31
E. Instrumen Penelitian	32
1. Lembar Observasi	32
2. Tes Hasil Belajar	33

F. Teknik Analisis Data.....	38
------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	42
1. Aktivitas	42
2. Hasil Belajar	53
3. Analisis Data	54
B. Pembahasan	56
C. Kendala	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	73
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa Yang Memperoleh Hasil Belajar Matematika Berdasarkan KKM Pada Ulangan Mid Semester 1 Kelas VIII SMPN 27 Padang.....	3
2. Tahapan Dalam Pembelajaran Kooperatif.....	11
3. Aktivitas Siswa Yang Diamati Dalam Pembelajaran	18
4. Rancangan Penelitian.....	23
5. Populasi Penelitian.....	24
6. Uji Normalitas Populasi.....	25
7. Langkah-Langkah Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	29
8. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	36
9. Kriteria Penerimaan Soal	37
10. Kriteria Reliabilitas Soal	38
11. Persentase Aktivitas Siswa mengajukan pertanyaan saat guru menjelaskan pembelajaran	43
12. Persentase Aktivitas Siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya	44
13. Persentase Aktivitas Siswa mengerjakan latihan pada lembar diskusi.....	45

14. Persentase Aktivitas mengerjakan soal – soal yang terdapat pada lembar diskusi siswa	47
15. Persentase Aktivitas Siswa berani mengerjakan latihan kedepan kelas dengan sukarela tanpa dipanggil oleh guru.....	48
16. Persentase Aktivitas Siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan guru	49
17. Persentase Aktivitas Mengerjakan Soal Turnamen	51
18. Persentase Aktivitas Mematuhi Aturan Turnamen.....	52
19. Hasil Analisis Tes	53
20. Skor Turnamen Tiap Kelompok	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Perubahan Aktivitas 1	43
2. Grafik Perubahan Aktivitas 2	44
3. Grafik Perubahan Aktivitas 3	46
4. Grafik Perubahan Aktivitas 4	47
5. Grafik Perubahan Aktivitas 5	48
6. Grafik Perubahan Aktivitas 6	50
7. Grafik Perubahan Aktivitas 7	51
8. Siswa Berdiskusi dengan Teman dalam Kelompoknya dan Guru Membimbing Kelompok yang Lain yang Mengalami Kesulitan.....	57
9. Siswa Berani Mengerjakan Latihan ke Depan Kelas dengan Sukarela tanpa dipanggil oleh Guru	59
10. Aktivitas Turnamen pada Pertemuan I	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Distribusi NilaiMid Semester 1Matematika Kelas VIII SMPN 27	
Padang.....	73
II. Uji Normalitas Kelas Populasi	75
III. Uji Homogenitas Variansi Populasi	78
IV. Uji Kesamaan Rata-rata	79
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	80
VI. Kisi-kisi Soal uji Coba.....	100
VII. Lembar Validasi Soal Uji Coba	102
VIII. Soal tes Hasil Belajar.....	106
IX. Soal Turnament.....	112
X. Lembar Diskusi.....	115
XI. Kelompok Belajar Kelas	
Eksperimen.....	132
XII. Lembar Observasi.....	133
XIII. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba Kelas VIII SMPN 32	
Padang.....	135
XIV. Penghitungan Daya Pembeda Soal Uji	
Coba.....	136
XV. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal uji	
Coba.....	140

XVI.	Hasil Analisis Soal Uji	
	Coba.....	142
XVII.	Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	143
XVIII.	Skor Turnament.....	148
XIX.	Nilai Tes hasil Belajar Kelas sampel.....	150
XX.	Uji Normalitas Kelas	
	Sampel.....	154
XXI.	Uji Homogenitas kelas Sampel.....	155
XXII.	Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	156

ABSTRAK

Gusriana Sari : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

Pembelajaran matematika yang berlangsung masih berpusat pada guru sehingga kurangnya partisipasi siswa dalam belajar dan aktivitas belajar siswa rendah. Rendahnya aktivitas siswa juga mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Siswa kesulitan dalam memahami konsep matematika diakibatkan pembelajaran belum dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Hipotesis penelitian ini adalah “Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe TGT lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang yang menggunakan model kooperatif tipe TGT (2) rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe TGT serta rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.

Jenis penelitian adalah eksperimen dan deskriptif dengan rancangan penelitiannya *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang yang terdaftar pada semester I tahun pelajaran 2011/2012. Sampel penelitian adalah kelas VIII 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 6 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Data aktivitas diolah menggunakan rumus presentase dan data hasil belajar diolah menggunakan *software* minitab dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT cenderung meningkat terutama pada aktivitas mengerjakan lembar diskusi. Berdasarkan analisis, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 76,43 sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 66,2. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai $P\text{-value} = 0,009$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $P\text{-value} < \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model kooperatif tipe TGT lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern dan penunjang bagi ilmu pengetahuan lainnya seperti ekonomi, sosial, fisika, dan kimia. Selain itu, matematika merupakan salah satu ilmu yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Itulah sebabnya kenapa matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting untuk diberikan di setiap jenjang pendidikan.

Mengingat pentingnya ilmu matematika, maka mutu pembelajaran matematika harus ditingkatkan dan mendapat perhatian yang serius. Telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi permasalahan dalam bidang pendidikan matematika, diantaranya adalah peningkatan kualitas guru dengan diadakannya seminar-seminar, perbaikan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah-sekolah. Semua itu dilakukan agar tujuan pembelajaran matematika di sekolah tercapai.

Tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 adalah:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah

- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran matematika tersebut diharapkan matematika menjadi pelajaran yang disenangi dan disukai siswa. Jika pelajaran sudah disenangi dan disukai siswa maka secara berangsur - angsur pelajaran matematika juga akan dikuasai dan dipahami.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16-19 Februari 2011 didapatkan proses pembelajaran matematika yang berlangsung di kelas VIII SMP Negeri 27 Padang masih berpusat pada guru. Hal ini terlihat dari siswa yang hanya mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan guru, siswa yang pintar saja yang sering tampil, sedangkan siswa yang lain hanya menyalin jawaban. Walaupun sudah diberi motivasi dengan memberi reward bagi setiap siswa yang tampil sekalipun jawaban yang diberikan salah, siswa tetap tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru waktu menerangkan pelajaran. Mereka sering berbicara dengan teman sebangku, serta mengerjakan tugas pelajaran lain bahkan meribut.

Proses pembelajaran yang monoton dan terkesan sedikit kaku membuat siswa cenderung tegang dan jenuh dalam belajar berakibat siswa kurang

berinovasi dan kreatifnya sehingga mengalami hambatan dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran yang berlangsung umumnya bersifat satu arah dan terpusat pada guru. Siswa lebih banyak pasif dan kurang berpartisipasi sehingga terjadi proses pemanjaan pola pikir siswa.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah. Hal ini dapat diamati dari rendahnya keinginan dan partisipasi siswa untuk mencoba sendiri menjawab soal tugas yang diberikan guru. Umumnya siswa kurang percaya diri dalam berpartisipasi menyelesaikan soal matematika. Mereka hanya mengharapkan pembahasan dari guru, tanpa berusaha terlebih dahulu untuk mengerjakan sendiri sesuai kemampuan yang dimilikinya. Akibatnya siswa kurang menguasai materi pelajaran, sehingga hasil belajar matematika siswa rendah. Ini dapat dilihat dari ketuntasan pada nilai MID semester I pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang tahun pelajaran 2011/2012 pada Tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Persentase Siswa yang Tidak Tuntas Nilai Mid
Semester I Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 27 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012**

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
		Nilai		Tidak tuntas	
		Maksimal	Minimum	Jumlah	< 65 (%)
VIII.1	41	42,5	13,5	41	100
VIII.2	40	50,0	15,0	40	100
VIII.3	44	40,0	12,5	44	100
VIII.4	41	45,0	17,5	41	100
VIII.5	43	40,0	13,5	43	100
VIII.6	41	42,5	17,5	41	100

Sumber : Guru SMPN 27 Padang.

Pada Tabel 1 dapat di lihat bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang tidak satu pun siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan di sekolah untuk kelas VIII yaitu 65. Persentase siswa yang tuntas 0 %. Hal ini sangat tidak baik dalam pencapaian KKM di SMP Negeri 27 Padang.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti ingin menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, memfasilitasi kebutuhan siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama, serta meningkatkan peran dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran yang dirasa cocok untuk diterapkan pada kondisi ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)*.

TGT dapat memfasilitasi siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat dalam fase belajar kelompok. Suasana menyenangkan akan timbul saat siswa berdiskusi, mereka dapat berbagi ide dan bekerjasama dalam kelompoknya membahas soal yang diberikan. Terdapat juga kesempatan untuk meminta penjelasan kepada teman mengenai konsep yang kurang dimengerti. Sebelum mengikuti turnamen, setiap anggota kelompok harus berhasil memahami konsep dengan benar dan siswa yang lebih pintar diharapkan akan membantu temannya dalam mengerjakan soal.

Pembelajaran ini dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam belajar, karena dalam pembelajaran, terdapat permainan berupa turnamen. Setiap siswa akan merasa tertantang untuk meningkatkan skor kelompoknya.

Dan diakhir pembelajaran nantinya, kelompok terbaik akan diberi penghargaan yang merupakan bentuk penguatan positif terhadap siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul : “ **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran matematika masih berpusat pada guru.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika di kelas kurang.
3. Semua hasil belajar siswa berada di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang selama proses pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe TGT?

2. Apakah rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang yang diajarkan dengan model kooperatif tipe TGT lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang yang diajarkan dengan pembelajaran biasa?

E. Asumsi Dasar

Beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Setiap siswa mempunyai kesempatan dan waktu yang sama dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.
2. Guru mampu melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TGT.
3. Guru mampu merancang Lembar diskusi.
4. Nilai tes hasil belajar yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah: “Bagaimanakah aktifitas siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang selama proses pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe TGT?”

G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah”Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe TGT lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar matematika

siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang yang menggunakan pembelajaran biasa”.

H. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk:

1. Mengetahui aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang yang menggunakan model kooperatif tipe TGT.
2. Mengetahui hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe TGT serta rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran biasa di kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.

I. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Tambahan ilmu bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik.
2. Bahan masukan bagi guru-guru matematika di SMP Negeri 27 Padang sebagai alternatif teknik mengajar yang diterapkan di sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika.
3. Bagi siswa SMP N 27 Padang, sebagai pengalaman belajar yang memotivasi mereka untuk aktif dan kreatif dalam belajar.
4. Bagi mahasiswa/calon guru, sebagai pedoman dalam mengajar matematika di masa mendatang khususnya menggunakan model kooperatif tipe TGT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Selama diterapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pembelajaran matematika, aktivitas positif dalam diskusi kelompok siswa kelas VIII SMP N 27 Padang tahun pelajaran 2011/2012, menunjukkan peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan keempat, dan dapat dikatakan cenderung meningkat. Sedangkan aktivitas pada tahap turnamen, selalu menunjukkan intensitas yang tinggi disetiap pertemuannya.
2. Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada pembelajaran matematika kelas VIII 6 SMPN 27 padang lebih baik daripada rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas VIII 5 SMPN 27 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Guru matematika SMPN 27 padang khususnya yang mengajar di kelas VIII diharapkan dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pembelajaran matematika untuk memvariasikan kegiatan pembelajaran.

2. Siswa kelas VIII hendaknya mulai dibiasakan untuk belajar menemukan dan menkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan bimbingan dari guru
3. Untuk peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menyarankan a ⁶⁹ nperhatikan hubungan sosial siswa dalam membentuk kelompok dan sebelum turnamen pastikan semua siswa memahami aturan turnamen tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri Nofrianto.2005.Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* dengan setting *Decathlon Tournament* Pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Padang Tahun Pelajaran 2008/2009.(Skripsi). Padang : FMIPA UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 1980. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Muhasatya.
- Dekdiknas.2008.*Pembelajaran Konvensional*. Jakarta : Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar.2007. *Guru professional, Impelmentasi KTSP dan sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang standar isi.
- Pratiknyo Prawiro negoro. 1985, *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta : CV. Fortuna
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta : CV. Fortuna Jakarta.
- Maya Putri Handayani. 2005.Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa di Kelas VII SMPN 7 Padang Tahun Pelajaran 2008/2009(Skripsi).Padang : FMIPA UNP.
- Muslimin Ibrahim, dkk.2001.*Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Unesa.
- Nana sudyana.(2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, AM.2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E. (2008). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Pratik*. Bandung : Nusa Media.
- Suherman, Herman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.